

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Letak Geografis

Masjid Ulil Albab UII, Lantai 3, Jl. Kaliurang No.Km. 14,5, Besi, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584.

2. Sejarah LDK KODISIA

Kodisia adalah organisasi di bidang kegiatan dakwah yang dikelola oleh mahasiswa, yang kegiatannya ada di kampus Universitas Islam Indonesia. Kodisia didirikan pada 17 April 1999 Masehi atau 1 Muharram 1420 Hijriyah yang didukung oleh siswa dan berada di bawah naungan Direktorat Pendidikan dan Pengembangan Islam (DPPAI). Pada awal kegiatan dakwah Kampus KODISIA Dakwah melalui kegiatan bantuan agama di masing-masing Fakultas, dimana sebagai pendukung DPPI terlibat dalam kegiatan dakwah kampus. Beberapa tahun dalam menjalankannya, pada tahun 2004 atas prakarsa DPPAI, bahwa Kodisia dibagi menjadi 2 bagian dari Organisasi yaitu Kodisia dan Masjid Takmir Ulil Albab, Universitas Islam Indonesia. Maka lahirlah Masjid Takmir Ulil Albab sekaligus diresmikan, kemudian DPPAI juga mengambil inisiatif untuk mempresentasikan kegiatan untuk mahasiswa baru universitas Islam Indonesia, salah satunya adalah Orientasi Nilai Islam dasar atau kegiatan lainnya. Kemudian sepanjang jalan Kodisia mampu mengadakan kegiatan Islami untuk siswa internal seperti grand tabligh, seminar Islam, kursus pelatihan pra-nikah, pelatihan manajemen tubuh dll. Jadi kegiatannya dalam melaksanakan tugas misionaris sebagai

tujuan propaganda kampus adalah untuk amal ma'ruf dan mencegahnya menjadi munkar di kampus Universitas Islam Indonesia.

3. Visi, Misi dan Tujuan LDK KODISIA

a. Visi Ldk Kodisia

Mewujudkan Lembaga Dakwah Kampus yang profesional baik dalam amanah, dakwah, dan muamalah dengan mengedepankan intelektual muslim yang menyeluruh serta berkontribusi bagi kejayaan Islam.

b. Misi Ldk Kodisia

- 1) Menyiarkan Islam di lingkungan Universitas Islam Indonesia.
- 2) Mewujudkan Lembaga Dakwah Kampus yang mampu menyelaraskan gerak dakwah dan mampu mengakomodir kebutuhan dakwah di tingkat Universitas.
- 3) Memperluas dan memperkuat ukhuwah dalam rangka mendukung sinergitas gerak dakwah kampus.
- 4) Meningkatkan pengetahuan keislaman civitas akademika Universitas Islam Indonesia, agar mampu menjalankan ajaran-ajaran Islam lebih baik yang tercermindalam akhlak yang islami.
- 5) Membentuk civitas akademika Universitas Islam Indonesia yang handal dan bertanggungjawab dalam menjalankan amanah dakwah baik di lingkungan Universitas Islam Indonesiamaupun dimasyarakat.
- 6) Melakukan dakwah islamiyah dilingkungan sekitar Universitas Islam Indonesia sebagai implementasi Islam *rahmatanlil'aalamiin*.

c. Tujuan

- 1) Sebagai wadah optimalisasi, aktualisasi, dan pemberdayaan sumber daya anggota yang dapat menaungi beranekaragam aktivitas, serta berupaya menguatkan nilai moral pada berbagai fungsi kehidupan guna mendukung terciptanya lingkungan islami di lingkungan kampus Universitas Islam Indonesia.
- 2) Mengembangkan dan meningkatkan *Ukhuwah Islamiyyah* untuk mengintegrasikan mahasiswa muslim, baik internal kampus Universitas Islam Indonesia maupun eksternal kampus.

4. Program Divisi Dakwah

- a. SYIAR
 - b. Pengembangan Sumber Daya Insani (PSDI)
 - c. Pengembangan Dakwah Ukhuwah (PDU)
 - d. Pengembangan Dakwah Media Islami (PDMI)
 - e. Kewirausahaan
- 5. Sejarah Ketua Umum LDK Kodisia (Terlampir)**
- 6. Data Kepengurusan LDK Kodisia Periode 2015-2019 (Terlampir)**

B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Administrasi

Sebelum digunakan untuk penelitian nyata, peneliti terlebih dahulu mencoba atau menguji kuesioner pada kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini. Uji coba

atau tes kuesioner dilakukan pada 16 siswa non-PAI yang telah aktif di Ldk Kodisia. Hal ini dilakukan karena responden memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian yang sebenarnya. Uji coba dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner.

2. Uji Try Out Instrumen

a. Uji Validitas

Perhitungan validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 23 for windows dengan 16 responden.

Tabel 4.1 Uji Validitas Try Out Angket Motivasi

No. Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0.497	0,600	Valid
2	0.497	0,709	Valid
3	0.497	0,737	Valid
4	0.497	0,642	Valid
5	0.497	0,853	Valid
6	0.497	0,348	Tidak Valid
7	0.497	0,604	Valid
8	0.497	0,399	Tidak Valid
9	0.497	0,841	Valid
10	0.497	0,797	Valid
11	0.497	0,676	Valid
12	0.497	0,754	Valid

13	0.497	0,704	Valid
----	-------	-------	-------

Tabel 4.2 Uji Validitas Try Out Angket Intensitas Ibadah Shalat

No. Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
14	0.497	0,552	Valid
15	0.497	0,552	Valid
16	0.497	0,550	Valid
17	0.497	0,505	Valid
18	0.497	0,514	Valid
19	0.497	0,808	Valid
20	0.497	-0,152	Tidak Valid
21	0.497	0,515	Valid
22	0.497	0,194	Tidak Valid
23	0.497	0,156	Tidak Valid
24	0.497	0,502	Valid
25	0.497	0,093	Tidak Valid
26	0.497	0,328	Tidak Valid
27	0.497	0,498	Valid

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel 4.1 dan 4.2, konsistensi butir diketahui dengan cara analisis product moment dari Pearson. Penentuan validitas berdasarkan r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N=16, r tabel 0.497. N merupakan jumlah responden. Jika butir pernyataan dengan skor total kurang

dari 0. 0.497 maka butir pernyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, begitupun sebaliknya jika butir pernyataan dalam instrumen lebih dari 0.497 maka butir pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid.

Dari hasil *try out*, terdapat 27 butir diantaranya instrumen Motivasi dipakai 11 dari 13 butir angket Sedangkan instrumen Intensitas Ibadah Shalat dipakai 9 dari 14 butir angket, akan tetapi setiap indikatornya sudah terwakili oleh item lain, sehingga 7 butir pertanyaan yang gugur tidak perlu dipermasalahkan. Jadi total jumlah pertanyaannya sebanyak 20 item yang akan digunakan untuk pengambilan data sesungguhnya. Hasil analisis validitas secara lebih lengkap disajikan pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius (berpihak) mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 23 *for windows* dapat dilihat pada hasil *Cronbach's Alpha*.

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Motivasi PAI dan Intensitas Ibadah Shalat

Variabel	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Motivasi	0.497	0,893	Reliabel
Intensitas Ibadah Shalat	0.497	0,574	Reliabel

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel 4.3, penentuan reliabilitas berdasarkan r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah $N=16$, r tabel 0.497. N merupakan jumlah responden.

Hasil perhitungan analisis realibilitas untuk Motivasi mahasiswa PAI FIAI sebesar 0,893 sehingga dapat dinyatakan reliabel dan hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk Intensitas Ibadah Shalat sebesar 0,574 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Hasil analisis secara lengkap disajikan dalam lampiran.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya yaitu pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada 16 responden. Responden ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang Pengaruh Motivasi Mahasiswa PAI FIAI Yang Aktif di LDK Kodisia Terhadap Intensitas Ibadah Sholat.

C. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Kaidah uji signifikansi adalah $p > 0,05$. Untuk uji normalitas menggunakan SPSS 23 *for windows* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51213252
Most Extreme Differences	Absolute	.186
	Positive	.121
	Negative	-.186
Test Statistic		.186
Asymp. Sig. (2-tailed)		.142 ^c

Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan SPSS tersebut dapat diketahui nilai signifikannya adalah sebesar $p = 0,142$. Karena signifikansi untuk kedua variabel $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang di uji **berdistribusi normal**. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Motivasi PAI dan variabel Intensitas Ibadah Shalat mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y. Hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan SPSS 23 *for windows* dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sig.
intensitas ibadah *	Between Groups	(Combined)	.028
motivasi		Linearity	.009
		Deviation from Linearity	.070
Within Groups			
Total			

Perhitungan data dengan SPSS 23.0 hasil uji linearitas menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi 0,070. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi PAI Aktif di LDK Kodisia (X) dan variabel Intensitas Ibadah Shalat (Y) mempunyai **hubungan yang linier**.

c) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan setiap kategori data telah terpenuhi atau belum, jika uji homogenitas telah terpenuhi terbukti maka peneliti dapat melaksanakan tahap analisis data selanjutnya.

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

motivasi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.818	3	9	.516

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,516, ($p = 0,516 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam variabel

Motivasi PAI Aktif di LDK Kodisia dan variabel Intensitas Ibadah Shalat **bersifat homogen (sama).**

D. Uji Data Hasil Penelitian

1. Uji Mean dan Standar Deviasi

Untuk mengetahui klasifikasi tingkat Motivasi PAI dan Intensitas Ibadah Shalat, maka subyek dibagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang rendah yang berdasarkan distribusi normal. Dan untuk mengetahui jarak masing-masing klasifikasi terlebih dahulu mencari rata-rata skor total (mean) dan standar deviasi dari masing masing variable. Untuk mengukur tingkatan masing-masing variable menggunakan rumusan interval¹ sebagai berikut :

a) Tingkat Motivasi mahasiswa PAI Aktif di LDK Kodisia

Hasil dari perhitungan data SPSS 23.0

Tabel 4.7
Nilai mean dan standar deviasi

Statistics		
motivasi		
N	Valid	16
	Missing	0
Mean		38.6250
Std. Deviation		3.44238

¹ Saifudin Anwar. *Penyusunan Skala Psikologi*,. (Yogyakarta : Pustaka Belajar) hal.114

Kategori :

Kategori Rendah : $X < M - 1SD$

: $X < 38,63 - 3,44$

: $X < 35,19$

Kategori Sedang : $M - 1SD < X < M + 1SD$

: $38,63 - 3,44 < X < 38,63 + 3,44$

: $35,19 < X < 42,07$

Kategori Tinggi : $M + 1SD < X$

: $38,63 + 3,44$

: $42,07 < X$

Kemudian data di kategorikan menggunakan SPSS 23.0, dengan hasil sebagai berikut

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Kategori Motivasi Mahasiswa PAI

motivasi pai

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	5	31.3	31.3	31.3
sedang	9	56.3	56.3	87.5
tinggi	2	12.5	12.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

b) Tingkat Intensitas Ibadah Shalat

Hasil dari perhitungan SPSS 23.0

Tabel 4.9
Nilai mean dan standar deviasi

Statistics

intensitas

N	Valid	16
	Missing	0
Mean		33.3125
Std. Deviation		1.81544

Kategorisasi :

Kategori Rendah : $X < M - 1SD$
: $X < 33.31 - 1,82$
: $X < 31,49$

Kategori Sedang : $M - 1SD < X < M + 1SD$
: $33.31 - 1,82 < X < 33.31 + 1,82$
: $31,49 < X < 35,13$

Kategori Tinggi : $M + 1SD < X$
: $33.31 + 1,82 < X$
: $35,13 < X$

Kemudian data di kategorikan menggunakan SPSS 23.0 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Perhitungan Kategori Intensitas Ibadah Shalat

		Intensitas Ibadah Shalat			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	3	18.8	18.8	18.8
	sedang	12	75.0	75.0	93.8
	tinggi	1	6.3	6.3	100.0
Total		16	100.0	100.0	

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Secara umum persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = a + bX$. Untuk sementara mengetahui nilai koefisien regresi kita dapat mengacu pada tabel Coefficients berikut:

Tabel 4.11 Hasil Persamaan Garis Linear

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.040	4.551		4.842	.000
	Motivasi PAI	.292	.117	.553	2.486	.026

a = angka konstan dari unstandardized coefficients. Nilainya sebesar 22.040. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam (X) maka nilai Akhlak Mahasiswa (Y) adalah sebesar 22.040

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,292. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam (X), maka Akhlak Mahasiswa akan meningkat sebesar 0,292.

Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 22.040 + 0,292X$.

Adapun untuk mengetahui besarnya pengaruh Motivasi mahasiswa (X) terhadap Intensitas Ibadah Shalat (Y) dalam analisis regresi linear sederhana, kita dapat berpedoman pada nilai R Square atau R² yang terdapat pada output SPSS bagian Model Summary sebagai table berikut.

Tabel 4.12

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 ^a	.306	.257	1.56521

Tabel di atas menjelaskan nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,553. Korelasi koefisien tersebut memiliki nilai hubungan sedang/cukup, karena terletak antara $\geq 0,40$ - $< 0,70$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan variabel Motivasi Mahasiswa PAI terhadap Intensitas Ibadah Shalat adalah **sedang atau cukup**

Adapun tabel tingkat keeratan sebagaimana berikut:²

Tabel 4.13 Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Variabel Y

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00 - < 0,20	Hubungan sangat lemah
$\geq 0,20$ - < 0,40	Hubungan rendah
$\geq 0,40$ - < 0,70	Hubungan sedang/cukup

² Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hal. 128.

$\geq 0,70 - < 0,90$	Hubungan kuat/tinggi
$\geq 0,90 - \geq 1,00$	Hubungan sangat kuat/tinggi

Untuk mengetahui besarnya Pengaruh Motivasi mahasiswa PAI (X) terhadap Intensitas Ibadah Shalat (Y) dalam analisis regresi linier sederhana, kita dapat berpedoman pada nilai R Square atau R² yang terdapat pada output SPSS bagian model Summary.

Dari output di atas pada tabel 4.12 diketahui nilai R Square sebesar 30,6%. Nilai ini mengandung arti bahwa Pengaruh Motivasi mahasiswa PAI (X) terhadap Intensitas Ibadah Shalat (Y) adalah **sebesar 30,6%** sedangkan 69,4% Intensitas Ibadah Shalat dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.14

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.139	1	15.139	6.180	.026 ^b
	Residual	34.298	14	2.450		
	Total	49.437	15			

Pada tabel di atas menerangkan bahwa ada pengaruh yang nyata (signifikan) dari variabel motivasi mahasiswa pai yang aktif di Ldk Kodisia (X) terhadap variabel Intensitas Ibadah Shalat (Y). Hasil output memperlihatkan bahwa harga F hitung = 6,180 dengan tingkat signifikansi/probabilitas 0,026 yang berarti bahwa $p=0,026 <$

0,05. Berdasarkan data tersebut maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Intensitas Ibadah Shalat.

3. Uji Hipotesis

a. Uji hipotesis membandingkan nilai (Sig.) dengan 0,05

Dasar Pengambilan keputusan dalam analisis regresi linier adalah dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil $<$ dari probabilitas 0,05 artinya ada Pengaruh Motivasi PAI (X) terhadap Intensitas Ibadah Shalat (Y).
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05 artinya tidak ada Pengaruh Motivasi PAI (X) terhadap Intensitas Ibadah Shalat (Y).

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,026 lebih kecil dari $<$ probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh positif yang signifikan dalam Motivasi mahasiswa PAI dalam aktif ldk kodisia terhadap Intensitas Ibadah Shalat”.

b. Uji hipotesis membandingkan nilai T Hitung dengan T Tabel

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

- 1) Jika nilai t hitung lebih besar $>$ dari t tabel maka ada Pengaruh Mata Motivasi mahasiswa PAI (X) terhadap Intensitas Ibadah Shalat (Y).
- 2) Jika nilai t hitung lebih kecil $<$ dari t tabel maka tidak ada Pengaruh Motivasi mahasiswa PAI (X) terhadap Intensitas Ibadah Shalat (Y).

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diketahui nilai t hitung sebesar 2,486. Karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai t tabel.

Rumus mencari nilai f tabel adalah:

$$\text{Nilai } \alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$\text{Derajat kebebasan (df)} = n - 2 = 16 - 2 = 14 \text{ sebesar } 2,145$$

Karena nilai t hitung sebesar 2,486 lebih besar dari $> 2,145$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh positif yang signifikan dalam Motivasi mahasiswa PAI yang aktif LDK Kodisia terhadap Intensitas Ibadah Shalat”.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berusaha menjawab permasalahan tentang Pengaruh tingkat Motivasi Mahasiswa PAI FIAI yang mengikuti LDK KODISIA terhadap intensitas ibadah sholat. Setelah peneliti melakukan penelitian, terdapat 16 responden untuk mendapatkan hasil sekaligus menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu

1. Seberapa tinggi tingkat Motivasi Mahasiswa PAI FIAI dalam mengikuti aktivitas LDK KODISIA ?

Tingkat Motivasi mahasiswa PAI Aktif di LDK Kodisia dibagi menjadi tiga kategori yaitu :

- a. Kategori rendah dengan presentase 31,3%.
- b. Kategori sedang dengan presentase 56,3%.

c. Kategori tinggi dengan presentase 12,5%.

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa presentase teringgi yaitu mahasiswa PAI yang termotivasi dalam kategori sedang dengan presentase 56,3%

Dengan demikian sesuai berdasarkan salah satu teori yakni Menurut Hamzah B. uno berpendapat bahwa indikator motivasi seseorang bisa dikelompokan sebagai berikut:³

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan.
- e. Adanya kegiatan yang menarik.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Indikator-indikator di atas atas, dapat disimpulkan sebagai garis besar indikator seseorang termotivasi yang memiliki daya penggerak psikis yang ada dalam dirinya sehingga menimbulkan kegiatan, menjamin kelangsungan kegiatan tersebut dan terarah demi mencapai suatu tujuan.

2. Seberapa Tingkat Intensitas Ibadah Sholat Mahasiswa PAI FIAI yang aktif mengikuti LDK KODISIA ?

³ Hamzah B. uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 23

Tingkat Intensitas mahasiswa PAI Aktif di LDK Kodisia dibagi menjadi tiga kategori yaitu :

- a. Kategori rendah dengan presentase 18,8%.
- b. Kategori sedang dengan presentase 75,0%.
- c. Kategori tinggi dengan presentase 6,3%.

Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa presentase tertinggi yaitu Mahasiswa PAI dengan Intensitas Ibadah Shalat kategori sedang dengan presentase 75,0%.

Dengan demikian sesuai berdasarkan pada pendapat Tim DPPAI UII mengatakan teori yakni Menurut Ibadah Sholat salah satu kewajiban yang harus dilakukan secara optimal. Perintah Shalat secara eksplisit terdapat dalam banyak Al-Quran. Perintah itu ada yang dikaitkan dengan keterangan waktu dan ada pula dengan dibarengi dengan perintah ibadah lainnya atau disertai keterangan tentang motivasi dalam mendirikan shalat.⁴

3. Bagaimana Pengaruh tingkat Motivasi Mahasiswa PAI FIAI yang mengikuti LDK KODISIA terhadap intensitas ibadah sholat ?

Pengaruh tingkat Motivasi Mahasiswa PAI FIAI yang mengikuti LDK KODISIA terhadap intensitas ibadah sholat menunjukkan bahwa **terdapat pengaruh positif** yang signifikan. Dengan demikian hasil analisis dengan menggunakan regresi linier di atas, menunjukkan hasil F hitung sebesar 6,180 dengan tingkat signifikansi 0,026 lebih kecil dari 0,05. Dengan begitu Motivasi mahasiswa PAI yang aktif LDK Kodisia memiliki pengaruh dengan nilai R sebesar 30,6% terhadap Intensitas Ibadah Shalat. Sedangkan

⁴ TIM DPPAI, *Panduan Praktis Ibadah*, (Yogyakarta : UII PRESS,) Hal 53-54.

pada nilai (R) dengan sebesar 0,553 Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara Motivasi mahasiswa PAI yang aktif LDK Kodisia terhadap Intensitas Ibadah Shalat memiliki nilai hubungan sedang/cukup, karena terletak antara $\geq 0,40$ - $< 0,70$. Dari 100% menunjukkan masih ada sebesar 69,4% pengaruh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Secara teoritik ibadah shalat seseorang dipengaruhi oleh minat individu tersebut. Adapun minat dalam menjalankan ibadah shalat tersebut sangat tergantung dengan niat. Niat pada syara' yaitu menyengaja suatu perbuatan karena mengikuti perintah Allah supaya diridai-Nya. Inilah yang dinamakan ikhlas. Maka orang yang shalat hendaklah sengaja mengerjakan shalat karena mengikuti perintah Allah semata-mata agar mendapat keridaan-Nya.⁵ fungsi niat dalam ibadah sangatlah penting. Karena itu tiap muslim harus senantiasa memperbaiki niat dalam ibadah yaitu ikhlas untuk Allah semata. Dan niat itu harus ditujukan semata untuk Allah ikhlas karena mengharapkan wajah-Nya yang Mulia. Ibadah tanpa keikhlasan niat maka tertolak sebagaimana bila ibadah itu tidak mencocoki tuntunan Rasulullah Saw.⁶ Variable diatas yang telah disebutkan memiliki peluang untuk mempengaruhi intensitas ibadah shalat.

Mengingat keterbatasan peneliti dalam hal waktu dan sumber dana, maka dalam penelitian ini variable tersebut belum dilihat secara pasti besar pengaruhnya. Hal ini menjadi peluang peneliti selanjutnya untuk meneliti pengaruh variable tersebut terhadap intensitas ibadah shalat.

⁵ Abd al-'Aziz al-Darani, *Terapi Menycikan Hati*, (Jakarta: Mizanni, 2008), Cet I, h.443

⁶ Zakiyah Darajat, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2002), Cet I, h. 261